

PERAN *ENVIRONMENTAL POLICY* SEBAGAI MODERASI PENGARUH *GREEN INVESTMENT* DAN *CSR INVESTMENT* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

Fachrozi

Universitas Islam Al-Azhar

fachrozi@unizar.ac.id

Mariana

Universitas Islam Al-Azhar

mariana4hm4d15@unizar.ac.id

Eko Esti Santoso

Universitas Islam Al-Azhar

ekoestisantoso@unizar.ac.id

Abstrak Perusahaan dalam mewujudkan industri yang ramah lingkungan harus melihat sebagai strategi bisnis untuk investasi jangka panjang. Investasi atas biaya lingkungan yang dikeluarkan dapat membuat perusahaan meraih respon positif dari investor berupa pangsa pasar yang semakin luas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai peran *Environmental Policy* sebagai moderasi pengaruh *Green Investment* dan *CSR Investment* terhadap *Financial Performance*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) periode tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini menyatakan *Green Investment* dan *CSR Investment* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* dari perusahaan yang menjadi objek penelitian ini. *Environmental Policy* tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap *Financial Performance*. Peran *Environmental Policy* sebagai variabel moderasi juga tidak mempunyai efek atas pengaruh *Green Investment* dan *CSR Investment* terhadap *Financial Performance*.

Kata Kunci *Green Investment, CSR Investment, Environmental Policy, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Hampir semua sektor industri di Indonesia menghasilkan polusi dan berdampak signifikan terhadap kerusakan lingkungan. Upaya dalam mengatasinya, perusahaan harus melakukan langkah-langkah konkrit seperti mempraktikkan investasi hijau (*Green Investment*) dan menerapkan *CSR Investment* yang dapat memenuhi harapan masyarakat terhadap industri yang ramah lingkungan. Perusahaan dalam mewujudkan industri yang ramah lingkungan harus melihat sebagai strategi bisnis untuk investasi jangka panjang.

Investasi atas biaya lingkungan yang dikeluarkan dapat membuat perusahaan meraih respon positif dari investor berupa pangsa pasar yang semakin luas.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui suatu perusahaan menjalankan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Kariyoto, 2017). Kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan menggunakan alat analisis keuangan sehingga diketahui keadaan keuangan perusahaan dan prestasi kerja dalam periode tertentu. *Financial Performance* berguna untuk mengukur perkembangan, prospek, dan potensi pertumbuhan perusahaan (Kim et al., 2021). Dalam menjalankan operasionalnya, suatu perusahaan harus memenuhi standar penilaian kinerja keuangan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan penjualan dan pendapatan keuntungan yang tinggi. Rasio yang dipakai untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas tersebut adalah *Return on Assets* (ROA) (Kasmir, 2018).

Selain melihat kinerja keuangan perusahaan, investor juga memperhatikan tanggung jawab perusahaan melalui laporan CSR nya. Kasus lumpur panas yang diakibatkan oleh PT. Lapindo Brantas Inc menjadi salah satu kasus terkait dengan lingkungan menjadi pesan bagi perusahaan bahwa ada tugas moral perusahaan dalam menjalankan bisnisnya untuk selalu berintegritas dan menjaga kelangsungan lingkungan hidup, ekonomi, sosial dan alam sekitar. Sehingga perusahaan yang menjalankan usahanya dengan memperhatikan hal tersebut akan menjadi prioritas bagi investor sebagai pertimbangan melakukan investasi. Secara garis besar *CSR Investment* merupakan wujud nyata strategis perusahaan dalam pengembangan masyarakat. Investasi ini ditujukan untuk kelompok masyarakat yang terkena dampak dari perusahaan. *CSR Investment* dilakukan oleh perusahaan tidak semata untuk mendapatkan keuntungan finansial secara langsung, akan tetapi untuk memperoleh citra publik yang baik dan mendapatkan dukungan dari pemerintah dimana perusahaan itu beroperasi (Oyewumi et al., 2018).

Secara umum *Green Investment* (investasi hijau) merupakan mobilisasi modal yang dilakukan oleh perusahaan yang berfokus pada mitigasi perubahan iklim, pelestarian lingkungan, konservasi sumberdaya alam, pengurangan polusi dan praktik bisnis yang sadar lingkungan (Azhari & Hasibuan, 2023; Puspitasari et al., 2020). *Green Investment* dipandang sebagai isu yang menarik dalam bisnis, hal ini karena terjadinya pergeseran paradigma bisnis yang sebelumnya hanya berorientasi kepada keuntungan (profit) semata, menjadi profit, people dan planet (Chariri et al., 2018). *Green Investment* merupakan tantangan yang signifikan bagi perekonomian sebagai upaya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Beberapa penelitian tentang dampak *Green Investment* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA masih belum jelas. (Indriastuti & Chariri, 2021; Khalid et al., 2023) menyatakan bahwa *Green Investment* berdampak kepada peningkatan profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan (Gao et al., 2019) bahwa *Green Investment* tidak berdampak terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh *CSR Investment* terhadap *Financial Performance* sudah dilakukan dengan mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bollazzi & Risalvato, 2018) bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Coelho et al., 2023) bahwa secara langsung *CSR Investment* berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

Faktor *Environmental Policy* juga merupakan faktor yang berpengaruh kepada *Financial Performance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriaty et al., 2021; Jannah et al., 2020) menyatakan bahwa *Environmental Policy* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candy & Novia, 2023) bahwa *Environmental Policy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan ditemukan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian yang mendorong untuk dilakukan penelitian kembali. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai peran *Environmental Policy* sebagai moderasi pengaruh *Green Investment* dan *CSR Investment* terhadap *Financial Performance*.

LANDASAN TEORI

Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)

Menurut (Schaltegger et al., 2019) stakeholder theory menyatakan perusahaan adalah entitas yang beroperasi tidak hanya untuk kepentingan perusahaan sendiri, melainkan bermanfaat bagi pemangku kepentingan yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, supplier, konsumen, pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Teori Keagenan (Agency theory)

Teori ini merupakan salah satu teori tertua dalam literatur ekonomi. Teori ini membahas tentang tata kelola atas pengendalian tindakan agen dalam perusahaan yang dimiliki bersama (Fiorini et al., 2018). Dalam teori ini terdapat pemisahan antara pemilik (prinsipal) dengan manajemen (*agent*). Prinsipal bertugas untuk mengambil keputusan dan memberikan tanggung jawab kepada pihak manajemen dalam mengelola perusahaan (agen). Menurut (Brigham & Houston, 2015) teori sinyal merupakan pemberian informasi keuangan dan non keuangan tentang kondisi perusahaan. Investor yang akan melakukan investasi maka dapat mempelajari kondisi keuangan perusahaan.

Financial Performance Theory (Teori Kinerja Keuangan)

Menurut (Kariyoto, 2017) kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui suatu perusahaan menjalankan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan menggunakan alat analisis keuangan sehingga diketahui keadaan keuangan perusahaan dan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan dilakukan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*).

Green Investment (Investasi Hijau)

Secara umum green investment (investasi hijau) merupakan mobilisasi modal yang dilakukan oleh perusahaan yang berfokus pada mitigasi perubahan iklim, pelestarian lingkungan, konservasi sumberdaya alam, pengurangan polusi dan praktik bisnis yang sadar lingkungan (Puspitasari et al., 2020) (Azhari & Hasibuan, 2023).

CSR Investment

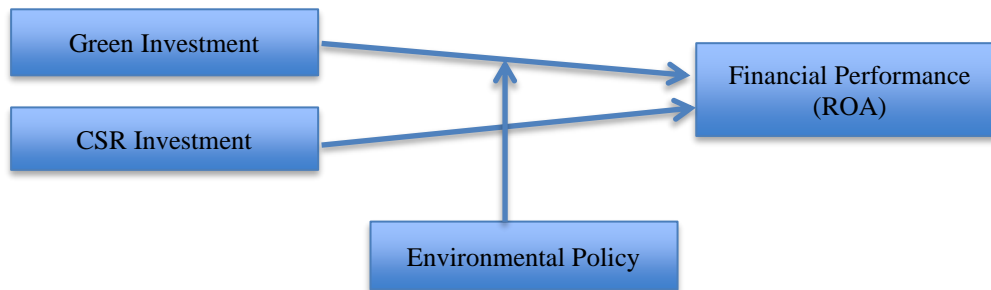
Secara garis besar CSR Investment merupakan wujud nyata strategis perusahaan dalam pengembangan masyarakat. Investasi ini ditujukan untuk kelompok masyarakat yang terkena dampak dari perusahaan. CSR investment dilakukan oleh perusahaan tidak semata untuk mendapatkan keuntungan finansial secara langsung, akan tetapi untuk

memperoleh citra publik yang baik dan mendapatkan dukungan dari pemerintah dimana perusahaan itu beroperasi (Oyewumi et al., 2018).

Environmental Policy (Kebijakan Lingkungan)

Kebijakan lingkungan merupakan sistem yang mengatur hubungan antara manusia dengan lingkungan alam untuk saling memberi keuntungan (Benson & Jordan, 2015). Kebijakan lingkungan dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan pengendalian polusi, pengaturan limbah dan penghancuran habitat. Pemerintah menyadari bahwa penerapan kebijakan lingkungan tidak akan berhasil apabila tidak melibatkan peran masyarakat, lembaga swadaya masyarakat dan korporasi.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, maka kerangka konseptual yang penulis gambarkan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

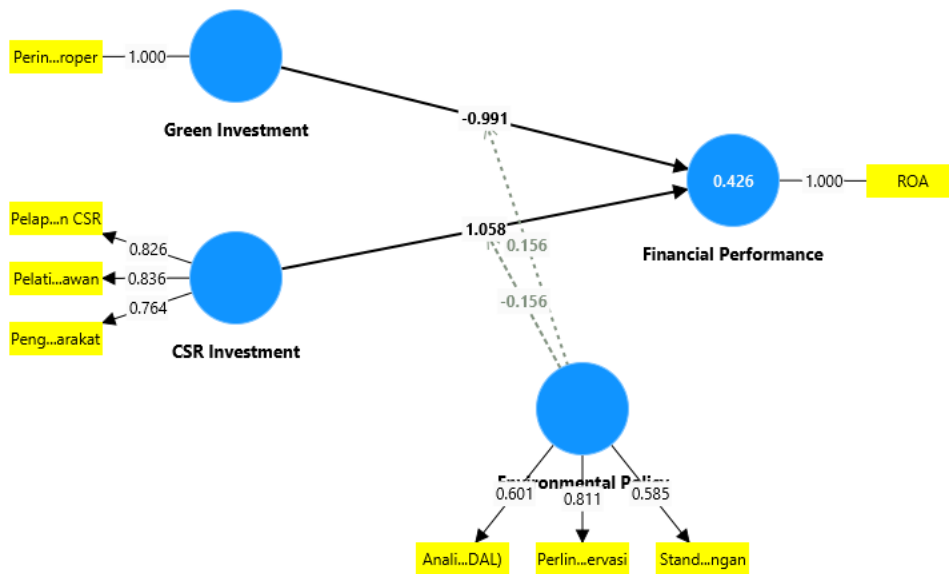
METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) periode tahun 2019-2023. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada dasarnya jumlah perusahaan yang terdaftar pada JII sejumlah 30 perusahaan. Namun dari 30 perusahaan itu, terdapat beberapa perusahaan yang keluar masuk di JII. Sehingga tersisa hanya 13 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penentuan 13 perusahaan tersebut menjadi sampel, karena secara terus-menerus selalu masuk dalam kriteria saham terindeks JII yang perusahaannya tidak terdapat unsur maysir (judi), gharar (tidak pasti) dan riba. Kriteria lain sebagai penentuan sampel adalah perusahaan tersebut memperoleh peringkat PROPER dari KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) selama 5 tahun berturut-turut. Dengan pembagian skor sebagai berikut: Emas: 5, Hijau: 4, Biru: 3, Merah: 2, dan Hitam: 1. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM PLS dengan alat bantu Smart PLS versi 4. Analisis data pada Smart PLS menggunakan dua model yaitu outer model atau measurement model (model pengukuran) dan inner model atau structural model (model struktural).

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan alat pengujian berupa aplikasi SmartPLS 4.1, dimana skema model yang diujikan terbagi menjadi 2 yaitu *Outer model* dan *Inner model*.

Outer Model



Gambar 2. Hasil uji *Outer model*

Berdasarkan gambar 2. Dapat dijelaskan hasil dari masing-masing pengujian menggunakan *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan valid apabila nilai *outer loading* nya adalah lebih besar dari 0.5. Berikut nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada penelitian ini:

Tabel 1. Outer Loading

VARIABEL	INDIKATOR	OUTER LOADING
<i>Green Investment</i>	Peringkat Proper	1.000
<i>CSR Investment</i>	Pelaporan dan Pengungkapan CSR	0.826
	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	0.836
	Pengembangan Masyarakat	0.764
<i>Environmental Policy</i>	AMDAL	0.601
	Standar Baku Mutu Lingkungan	0.585
	Perlindungan Kawasan	0.811
<i>Financial Performance</i>	ROA	1.000
MODERASI	<i>Green Investment</i>	0.991
	<i>CSR Investment</i>	1.058

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh nilai *outer loading* dari seluruh indikator mempunyai nilai diatas 0.5 sehingga semua indikator dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk analisis selanjutnya.

Konstruk validitas dan Reliabilitas

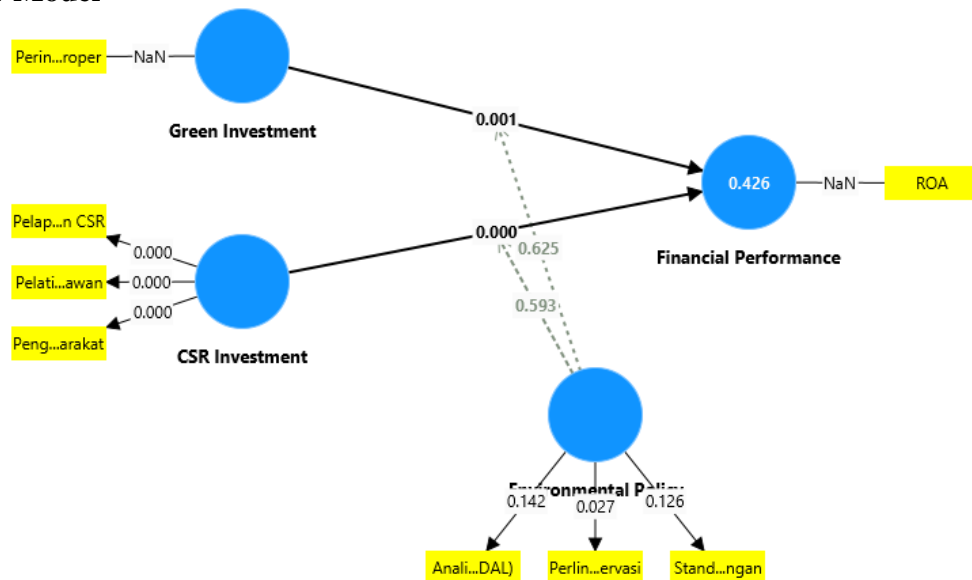
Ghozali dan Latan (2019) menyatakan bahwa suatu indikator dianggap memenuhi standar reliabilitas apabila nilai *cronbach alpha* suatu indikator > 0.70. Sedangkan suatu indikator dianggap memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE (*Average Variance Extracted*) indikator tersebut memiliki nilai 0.5 atau lebih yang berarti bahwa konsep tersebut dapat menjelaskan 50% atau lebih varian elemen-elemennya. Seperti terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Konstruk Realibilitas dan Validitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Green</i>	0.972	0.78	0.850	0.655
<i>CSR Investment</i>	0.747	0.80	0.709	0.544
<i>Environmental</i>	0.789	0.79	0.951	0.608
<i>Financial</i>	0.794	0.90	0.917	0.613

Berdasarkan data pada tabel yang telah disajikan, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.70 sehingga memenuhi standar reliabilitas konstruk. Adapun nilai AVE (*Average Variance Extracted*) seluruh variabel pada tabel lebih besar dari 0.50 sehingga memenuhi validitas konvergen-nya.

Inner Model



Gambar 3. Inner Model

Berdasarkan gambar tersebut, hasil uji R-Square dan uji Estimasi koefisien jalur akan dijelaskan dengan model ini.

Uji R-Square

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel lain mempengaruhi variabel endogen. Berikut adalah tabel hasil uji R-Square:

Tabel 3. R-Square dan Adjusted R-Square

	R-Square	R Square Adjusted
<i>Financial</i>	0.426	0.378

Dari tabel tersebut nilai R-Square sebesar 0.426 dengan nilai R-Adjusted Square 0.378 memberi arti bahwa secara bersamaan variabel *Green Investment*, *CSR Investment* dan *Environmental Policy* memberikan efek sebesar 42,6%. Sedangkan efek semua konstruk variabel eksogen (*Green Investment*, *CSR Investment* dan *Environmental*

Policy) terhadap *Financial Performance* hanya sebesar 0.378 atau 37,8% dikategorikan sedang.

Uji F-Square

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besaran efek antar variabel eksogen terhadap variabel endogen. Adapun efek besaran tersebut seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. F-Square

Variabel	ROA	Keterangan
<i>Green Investment</i>	0.345	Sedang
<i>CSR Investment</i>	0.470	Sedang
<i>Environmental Policy</i>	0.021	Lemah

Pada tabel tersebut diketahui bahwa variabel *Green Investment* dan *CSR Investment* mempunyai F-Square dengan kategori sedang sehingga kedua variabel tersebut cukup baik dalam memprediksi variabel endogen pada tingkat struktur model. Sedangkan *Environmental Policy* mempunyai nilai F-Square lemah dalam memprediksi struktur model.

Uji Estimasi Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan cara melihat nilai signifikansi (P-value) dan nilai T statistik dengan menggunakan metode bootstrapping pada aplikasi SmartPLS. Hasil uji estimasi koefisien jalur seperti terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5. Total Effects

	T Statistics	P Values
<i>Green Investment -> Financial Performance</i>	3.463	0.001
<i>CSR Investment -> Financial Performance</i>	4.890	0.000
<i>Environmental Policy -> Financial Performance</i>	0.882	0.378
<i>Environmental Policy x Green Investment -> Financial Performance</i>	0.489	0.625
<i>Environmental Policy x CSR Investment -> Financial Performance</i> PTU	0.535	0.593

Berdasarkan tabel tersebut variabel *Green Investment* terbukti berpengaruh terhadap *Financial Performance* dengan melihat nilai T-satistik 3.463 > T-tabel dengan nilai P-value 0.001 < 0.05. Hal ini juga terjadi pada variabel *CSR Investment* dimana nilai T-statistik 4.890 > T-tabel dengan nilai P-value 0.000 < 0.05 berarti bahwa *CSR Investment* berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Investment* terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan tabel 4. bahwa nilai T-statistik 3.464 dengan P-value 0.001 menunjukkan bahwa *Green Investment* memberikan pengaruh terhadap *Financial Performance*. Hal ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang melakukan investasi hijau dengan hasil penilaian Proper yang baik dari KLHK dapat memberikan imbas yang

baik terhadap keuntungan yang didapatkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriastuti & Chariri, 2021; Khalid et al., 2023), akan tetapi berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Candy & Novia, 2023; Gao et al., 2019) bahwa *Financial Performance* tidak dipengaruhi oleh *Green Investment* yang dilakukan oleh perusahaan

Pengaruh *CSR Investment* terhadap *Financial Performance*

Nilai T-statistik pada tabel 4. atas pengaruh *CSR Investment* terhadap *Financial Performance* sebesar 4.890 dengan P-value 0.000 menunjukkan bahwa *CSR Investment* mempunyai efek positif terhadap *Financial Performance* suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningrum & Muharam, 2023; Coelho et al., 2023) bahwa *CSR Investment* berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bollazzi & Risalvato, 2018) yang menyatakan *CSR Investment* tidak memberikan efek signifikan terhadap *Financial Performance*.

Pengaruh *Environmental Policy* terhadap *Financial Performance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T-statistik pengaruh variabel *Environmental Policy* terhadap *Financial Performance* sebesar 0.882 lebih kecil dari T-tabel dengan P-value 0.378 lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candy & Novia, 2023). Namun hasil penelitian berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriaty et al., 2021; Jannah et al., 2020) bahwa *Environmental Policy* berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

Peran moderasi *Environmental Policy* terhadap Pengaruh *Green Investment* terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai T-statistik efek moderasi *Environmental Policy* atas pengaruh *Green Investment* terhadap *Financial Performance* adalah 0.489 lebih kecil dari T-tabel dengan P-value 0.625 lebih besar dari 0.05 sehingga disimpulkan bahwa *Environmental Policy* tidak memberikan dampak memperkuat atau melemahkan pengaruh *Green Investment* terhadap *Financial Performance*.

Peran moderasi *Environmental Policy* terhadap Pengaruh *CSR Investment* terhadap *Financial Performance*

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai T-statistik efek moderasi *Environmental Policy* atas pengaruh *CSR Investment* terhadap *Financial Performance* adalah 0.535 lebih kecil dari T-tabel dengan P-value 0.593 lebih besar dari 0.05 sehingga disimpulkan bahwa *Environmental Policy* tidak memberikan dampak memperkuat atau melemahkan pengaruh *CSR Investment* terhadap *Financial Performance*.

KESIMPULAN

Berdasar atas hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat di hasilkan, yaitu:

1. *Green Investment* dan *CSR Investment* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* dari perusahaan yang menjadi objek penelitian ini.
2. *Environmental Policy* tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap *Financial Performance*. Peran *Environmental Policy* sebagai variabel moderasi juga tidak

mempunyai efek atas pengaruh *Green Investment* dan *CSR Investment* terhadap *Financial Performance*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan atas adanya penulisan ini. Utamanya kepada pihak LPPM Universitas Islam Al-Azhar yang telah memberikan pendanaan atas adanya penelitian ini. *Jazakumullahu Ahsanal Jaza*'.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A., & Hasibuan, D. (2023). THE EFFECT OF GREEN INVESTMENT, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE, AND CARBON EMISSION DISCLOSURE ON FIRM VALUE. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.37641/riset.v5i2.269>
- Benson, D., & Jordan, A. (2015). *Environmental Policy: Protection and Regulation* (J. D. B. T.-I. E. of the S. & B. S. (Second E. Wright (ed.); pp. 778–783). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.91014-6>
- Bollazzi, F., & Risalvato, G. (2018). CORPORATE RESPONSIBILITY AND ROA : EVIDENCE FROM THE ITALIAN STOCK EXCHANGE. *Asian Economic and Financial Review*, 8(4), 565–570. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.84.565.570>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=7T9-BAAAQBAJ>
- Cahyaningrum, A. S., & Muharam, H. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE , FINANCIAL STABILITY , DAN FINANCIAL INCLUSION PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Diponegoro Journal Of Management*, 12(1), 1–14.
- Candy, & Novia, J. (2023). Pengaruh Green Investment Dalam Financial Performance : Efek Moderasi dari Environmental Policy. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.15567>
- Chariri, A., Ratna Sari Br Bukit, G., Bethary Eklesia, O., Uly Christi, B., & Meirisa Tarigan, D. (2018). Does Green Investment Increase Financial Performance? Empirical Evidence from Indonesian Companies. *E3S Web Conf.*, 31, 9001. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20183109001>
- Coelho, R., Jayantilal, S., & Ferreira, J. J. (2023). The impact of social responsibility on corporate financial performance: A systematic literature review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(4), 1535–1560. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2446>
- Fiorini, P. de C., Roman Pais Seles, B. M., Chiappetta Jabbour, C. J., Barberio Mariano, E., & de Sousa Jabbour, A. B. L. (2018). Management theory and big data literature: From a review to a research agenda. *International Journal of Information Management*, 43, 112–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.07.005>
- Fitriaty, F., Solikhin, A., & Srikandi, M. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ISO 14001 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*,

- 10(03), 525–537. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.15813>
- Gao, Y., Yang, H., & Hafsi, T. (2019). Corporate giving and corporate financial performance: the S-curve relationship. *Asia Pacific Journal of Management*, 36(3), 687–713. <https://doi.org/10.1007/s10490-019-09668-y>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2019). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. In *BP Undip. Semarang Harnanto*. BP Undip.
- Indriastuti, M., & Chariri, A. (2021). The role of green investment and corporate social responsibility investment on sustainable performance. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1960120. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1960120>
- Jannah, M., Fahlevi, M., Paulina, J., Nugroho, B. S., & Purwanto, A. (2020). *Effect of ISO 9001, ISO 45001 and ISO 14000 toward Financial Performance of Indonesian Manufacturing*. 11(10), 894–902.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (1st ed.). Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=DjBODwAAQBAJ>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khalid, F., Naveed, K., Nawaz, R., Sun, X., Wu, Y., & Ye, C. (2023). Does corporate green investment enhance profitability? An institutional perspective. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 36(1), 1–24. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2063919>
- Kim, N. L. T., Duvernay, D., & Thanh, H. Le. (2021). Determinants of financial performance of listed firms manufacturing food products in Vietnam : regression analysis and Blinder – Oaxaca decomposition analysis. *Journal of Economics and Development*, 23(3), 267–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JED-09-2020-0130>
- Oyewumi, O. R., Ogunmeru, O. A., & Oboh, C. S. (2018). Investment in corporate social responsibility, disclosure practices, and financial performance of banks in Nigeria. *Future Business Journal*, 4(2), 195–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.fbj.2018.06.004>
- Puspitasari, I., Wahyudi, S., & Pangestuti, I. R. D. (2020). Investor Behavior In Green Investment Information. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/al-arbah.2020.2.1.5497>
- Schaltegger, S., Hörisch, J., & Freeman, R. E. (2019). Business Cases for Sustainability : A Stakeholder Theory Perspective. *Organization & Environment*, 32(3), 191–212. <https://doi.org/10.1177/1086026617722882>